

ABSTRACT

PUTRI, SARAH NOVEINA. (2024). **Personality Development of Adam Groff as Influenced by Eric Effiong in the Selected Episodes of the *Sex Education* Series.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Film often attracts more attention than other literary works due to their immersive visual and auditory experiences. Films have become increasingly popular in the digital age, particularly on online platforms like Netflix, which supports the growth of film series that have complex narratives. For instance, in *Sex Education*, characters like Adam Groff undergo significant personality development from his interaction with other characters.

This study is based on a library study with the qualitative method to answer three problem formulations. First, examining the characteristics of Adam Groff. Second, examining the characteristics of Eric Effiong. Third, examining how the relationship with Eric Effiong influenced Adam Groff's personality development.

The study examines the film series *Sex Education* through several episodes during seasons 1 to 4. The psychological approach is applied since it deals with human behavior and motivation patterns which are represented through the characters inside the film. Several theories also guide this research which are the theory of characterization by Petrie & Boggs, the theory of personality development by Hurlock, the theory of intimacy by Sullivan, the theory of mise-en-scene by Bordwell, and the theory of cinematography by Pramaggiore & Wallis.

This research concludes that Adam Groff's personality had developed since his relationship with Eric Effiong. Previously, Adam is depicted as someone conflicted, cruel and disrespectful, irresponsible, insecure, and restrained. While Eric is someone straightforward, easy-going, confident, and expressive. Eric's positive influence and their contrasting personalities played important roles in Adam's development. From initially displaying negative traits, Adam had changed to a person with a better personality. Eric's existence had challenged Adam to confront his insecurities and embrace his true identity, fostering significant personal growth and mutual understanding. Ultimately, their dynamic illustrates how relationships can affect someone's personality which also needs strong motivation from the individual.

Keywords: *personality development, intimacy, relationship*

ABSTRAK

PUTRI, SARAH NOVEINA. (2024). **Personality Development of Adam Groff as Influenced by Eric Effiong in the Selected Episodes of the *Sex Education* Series.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Film cenderung menarik perhatian lebih daripada karya sastra lainnya karena pengalaman visual dan auditorinya yang mendalam. Film telah menjadi semakin populer di era digital, terutama di platform online seperti Netflix, yang mendukung pertumbuhan seri film dengan cerita yang kompleks. Sebagai contoh, dalam *Sex Education*, karakter-karakter seperti Adam Groff mengalami perkembangan kepribadian yang signifikan melalui interaksinya dengan karakter lain.

Penelitian ini didasarkan pada studi kepustakaan dengan metode kualitatif untuk menjawab tiga rumusan masalah. Pertama, mengkaji karakteristik Adam Groff. Kedua, menelaah ciri-ciri Eric Effiong. Ketiga, mengkaji bagaimana hubungan dengan Eric Effiong dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian Adam Groff.

Penelitian ini menelaah seri film *Sex Education* melalui beberapa episode dari musim 1 hingga 4. Pendekatan psikologis diterapkan karena menangani pola perilaku dan motivasi manusia yang direpresentasikan oleh karakter-karakter di dalam film. Beberapa teori yang membimbing penelitian ini meliputi teori karakterisasi oleh Petrie & Boggs, teori perkembangan kepribadian oleh Hurlock, teori keintiman oleh Sullivan, teori mise-scene oleh Bordwell, dan teori sinematografi oleh Pramaggiore & Wallis.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepribadian Adam Groff berkembang sejak hubungannya dengan Eric Effiong. Sebelumnya, Adam digambarkan sebagai seseorang yang terbelenggu, kejam dan acuh, tidak bertanggung jawab, tidak percaya diri, dan tertekan. Sementara Eric adalah seseorang yang lugas, mudah bergaul, percaya diri, dan ekspresif. Pengaruh positif Eric dan perbedaan kepribadian mereka memainkan peran penting dalam perkembangan Adam. Dari awalnya menunjukkan sifat negatif, Adam berubah menjadi seseorang dengan kepribadian yang lebih baik. Keberadaan Eric menantang Adam untuk menghadapi ketidakamanannya dan menerima identitas sejatinya, sehingga mendorong pertumbuhan pribadi yang signifikan dan pemahaman bersama. Akhirnya, dinamika mereka menggambarkan bagaimana hubungan dapat mempengaruhi kepribadian seseorang yang juga membutuhkan motivasi kuat dari individu tersebut.

Kata kunci: *personality development, intimacy, relationship*